

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>2</sup>

#### B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di MAN 3 Sleman yang beralamat Jl. Magelang No. Km 4, Kutu Dukuh, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### C. Informan Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 17.

<sup>2</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", Cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 1.

### 1. Waka Kurikulum MAN 3 Sleman

Kita ketahui bahwa waka kurikulum ini bertugas sebagai orang yang menyusun program, mengatur pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Sehingga peneliti ingin mengetahui terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah MAN 3 Sleman yaitu Thoha, M.Pd.Si

### 2. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti ingin mendapatkan informasi terkait Teknik evaluasi yang digunakan oleh guru tersebut yaitu dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru tersebut dalam melaksanakan teknik evaluasi pembelajaran ranah kognitif, ranah afeksi, dan ranah psikomotorik. Jumlah guru akidah akhlak yang akan diwawancarai adalah 1 yaitu Ibu Siti Zumairoh, S.Ag

### 3. Siswa Kelas XI Program Keagamaan

Peneliti juga ingin mendapatkan informasi terkait evaluasi pembelajaran dari siswa. Siswa yang diwawancarai yaitu kelas XI

Program Keagamaan yang berjumlah 3 perwakilan.

## D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan

karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data<sup>3</sup>. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sumber data, masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan.<sup>4</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>5</sup> Oleh karena itu peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data tentang implementasi evaluasi ranah kognitif, afeksi, dan psikomotorik dalam pembelajaran akidah akhlak kelas XI

Program Keagamaan.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 300.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 302.

<sup>5</sup> Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, Cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 64.

makna dalam suatu topik tertentu. Jadi peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasanaanya hidup dan dilakukan berkali kali, yang dalam istilah penelitian kualitatif disebut dengan *depth interview*.<sup>6</sup> Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi evaluasi untuk pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman. Wawancara dilakukan kepada guru akidah akhlak yang secara langsung bertindak sebagai evaluator proses belajar mengajar di MAN 3 Sleman.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>7</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan evaluasi untuk pembelajaran akidah akhlak kelas XI Program Keagamaan di MAN 3 Sleman.

## F. Keabsahan Data

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan

---

<sup>6</sup> Ido Prijani Hadi, "Penelitian Khalayak Dalam Persoektif Reception Analysis", *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol. 2, No. 1 (Januari 2008), hal. 7.

<sup>7</sup> Sugiyono, "*Memahami*". hal. 82.

subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.<sup>8</sup> Teknik triangulasi adalah pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>9</sup> Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik Triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk memperoleh data yang sah.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>10</sup>

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>11</sup>

#### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

---

<sup>8</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 241.

<sup>9</sup> Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", Cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 62.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 274.

<sup>11</sup> *Ibid.*

narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>12</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>13</sup>

##### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 91.

kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa informan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, setelah data terkumpul peneliti akan merangkum dengan mereduksi data agar informasi yang diterima dapat terpilah dan disajikan di penyajian data.

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>15</sup>

## 3. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>16</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jadi, analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif analitis. Analisis yang digunakan bukan dalam bentuk angka, melainkan bentuk laporan dan uraian deskriptif. Untuk selanjutnya dianalisis

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 92

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 95.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 99.

dengan kerangka berfikir induktif. Pada teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan objektif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu secara induktif. Metode ini digunakan untuk menganalisis tentang implementasi evaluasi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik dalam pembelajaran akidah akhlak kelas XI Program Keagamaan di MAN 3 Sleman.

